

Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Bibit Petunia (*Petunia hybrid*) asal Jepang

A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)

Pemasukan bibit tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO negara Jepang;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara Jepang;
3. Bibit berasal dari tempat produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Bibit harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Bibit harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Bibit tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa bibit bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman bibit tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit dari tempat/ situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BIBIT PETUNIA (*Petunia hybrid*) ASAL JEPANG
LIST OF QUARANTINE PESTS ON PETUNIA (*Petunia hybrid*) SEEDLINGS FROM JAPAN
(Sumber/Source: 51/Permentan/KR.010/9/2015, tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
I. BAKTERI (BACTERIA)			
1	<i>Pseudomonas viridiflava</i>	bacterial blossom blight of kiwi	Jepang
2	<i>Dickeya chrysanthemi</i>	bacterial soft rot	Jepang
II. VIRUS (VIRUSES)			
3	<i>Tomato aspermy cucumovirus</i>	TAV	Jepang
4	<i>Broad bean wilt fabavirus</i>	BBWV	Jepang
5	<i>Tomato black ring nepovirus</i>	TBRV	Jepang
6	<i>Tomato spotted wilt tospovirus</i>	TSWV	Jepang; Indonesia: Jawa Barat
7	<i>Citrus exocortis pospiviroid</i>	CeVd	Jepang, Indonesia: Jawa